

Analisis Bedak Padat Yang Terdaftar Bpom, Komposisi Dan Kegunaan Fungsional : Studi Literatur

Fathya Azzahra Sairi¹, Rahmiati²

¹²Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Departemen Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
e-mail: zahrafathya11@gmail.com, rahmiati@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Kosmetik ialah bagian dari style hidup seorang. Penampilan yang nampak menawan serta modis dapat didapatkan dengan bermacam berbagai metode, salah satunya dengan pemakaian kosmetik. Uraian kalangan hawa terhadap izin BPOM ini sangat berarti. Bersumber pada informasi tahun 2018, BPOM RI paling tidak sudah menyita kosmetik ilegal senilai Rp106, 9 miliar. Perihal tersebut membuktikan tingginya angka penemuan kosmetik ilegal yang terjaln secara masif di segala Indonesia. Riset ini bertujuan buat menganalisis komposisi serta khasiat fungsional dari bedak padat yang terdaftar di BPOM. Tata cara riset yang digunakan merupakan memakai tata cara riset kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan informasi ialah riset literatur. Riset literatur ataupun riset kepustakaan (Library Research) ataupun kerap diketahui dengan studi kepustakaan ialah tipe dari riset yang bermanfaat dalam penulsuran harian, novel, postingan, serta bermacam perihal yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Jadi penulis tiba ke toko Miss Glam Damar serta Miss Glam Gunung Pangilun buat melaksanakan pengamatan terhadap komposisi serta khasiat yang ada pada kemasan dari sebagian brand bedak padat yang terdapat di kedua toko tersebut. Ilustrasi dalam riset ini merupakan sebagian bedak padat (Wardah, La Tullipe, Implora, Pixy serta Pigeon). Pengumpulan informasi lewat observasi, riset literatur serta dokumentasi. Analisis terhadap informasi lewat Informasi Collection, Informasi Reduction, Informasi Display serta Conclusion Drawing. Hasil riset menampilkan kalau bedak padat yang terdaftar di BPOM mempunyai alterasi komposisi yang signifikan, tercantum talc, serbuk mineral, bahan pengikat, pelembab, dan pewangi serta perona. Komposisi ini tidak cuma membagikan tekstur halus serta ringan, namun pula meresap minyak, membagikan hasil akhir matte, melindungi kelembaban kulit, serta tingkatkan energi tarik produk lewat aroma serta warna. Bahan- bahan tersebut pula sudahenuhi standar keamanan serta mutu yang diresmikan BPOM. Bersumber pada penemuan ini, dianjurkan supaya konsumen memilah bedak padat yang cocok dengan tipe kulit mereka serta mencermati komposisi bahan yang tertera pada kemasan buat memperoleh khasiat maksimal.

Kata kunci: *Bedak Padat, Komposisi, Kegunaan Fungsional*

Abstract

Cosmetics are part of a person's lifestyle. An appearance that looks charming and fashionable can be achieved in various ways, one of which is by using cosmetics. The explanation from women's circles regarding this BPOM permit is very meaningful. Based on information from 2018, BPOM RI has confiscated at least IDR 106.9 billion worth of illegal cosmetics. This proves the high number of illegal cosmetic discoveries that occur massively throughout Indonesia. This research aims to analyze the composition and functional properties of pressed powder registered with BPOM. The research procedures used are descriptive qualitative research procedures with information gathering methods, namely literature research. Literary research or library research (Library Research) or often known as library research is a type of research that is useful in searching for newspapers, novels, articles, and various things related to the topic being researched. So the author came to the Miss Glam Damar and Miss Glam Gunung Pangilun shops to observe the composition and properties contained in the packaging of several brands of pressed powder in these two shops. The examples in this research are several pressed powders (Wardah, La Tullipe, Implora, Pixy and Pigeon). Gathering information through observation, literature research and documentation. Analysis of information through Information Collection, Information Reduction, Information Display and Conclusion Drawing. The research results show that the pressed powder registered with BPOM has significant variations in composition, including talc, mineral powder, binder, moisturizer, and fragrance and blush. This composition not only provides a smooth and light texture, but also absorbs oil, provides a matte finish, protects skin moisture, and increases the attractiveness of the product through aroma and color. These materials also meet the safety and quality standards established by BPOM. Based on these findings, it is recommended that consumers choose a pressed powder that suits their skin type and pay attention to the composition of the ingredients listed on the packaging to obtain maximum benefits.

Keywords : *Pressed Powder, Composition, Functional Use*

PENDAHULUAN

Kosmetik ialah bagian dari style hidup seorang. Penampilan yang nampak menawan serta modis dapat didapatkan dengan bermacam berbagai metode, salah satunya dengan pemakaian kosmetik. (Ayuni et al., 2019). Bagi Keputusan Kepala Tubuh Pengawas Obat serta Santapan Nomor. HK. 00. 05. 4. 1745, Kosmetika ialah bahan maupun sediaan yang dimaksudkan buat digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) maupun gigi dan membran mukosa mulut sangat utama buat membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan maupun memperbaiki bau badan maupun melindungi maupun memelihara tubuh pada kondisi baik. Style hidup serta kosmetik tidak dapat lepas dari kebutuhan primer perempuan (Pratiwi, 2018). Sebagian besar perempuan

tergantung kepada bedak selaku kosmetiknya, paling utama untuk perempuan berusia serta bekerja (Agustina, 2015).

Pemilihan bedak padat yang tepat sangat penting untuk mencapai tampilan yang diinginkan, dengan tetap memperhatikan keamanan dan kesehatan kulit. Bedak padat tidak cuma berfungsi dalam membuat cantik tampilan, namun pula memiliki kedudukan fungsional buat melindungi kulit dari paparan cahaya matahari serta polusi area. Dalam memilih produk bedak padat, salah satu aspek yang butuh dipertimbangkan merupakan keberadaan Tubuh Pengawas Obat serta Santapan (BPOM) selaku lembaga yang bertanggung jawab dalam mengendalikan serta mengawasi keamanan produk kosmetik di Indonesia. Uraian kalangan hawa terhadap izin BPOM ini sangat berarti (Lusiana et al., 2022). Bersumber pada informasi tahun 2018, BPOM RI paling tidak sudah menyita kosmetik ilegal senilai Rp106, 9 miliar. Perihal tersebut membuktikan tingginya angka penemuan kosmetik ilegal yang terjalat secara masif di segala Indonesia (Susanti et al., 2019).

Ada sebagian kosmetik yang mempunyai bahan berbahaya, antara lain berupa Bahan Kimia Obat (BKO) yang dapat membahayakan tubuh manusia. Bahan Kimia Obat (BKO) tersebut antara lain semacam pewarna merah K3, pewarna merah K10, asam retinoat, merkuri, obat-obat jenis antibiotik, deksametason, hingga hidrokuinon. Yang dimaksud dengan bahan berbahaya (Bahan Kimia Obat) dalam kosmetik ialah bahan kimia obat yang dilarang penggunaannya dalam bahan baku pembuatan kosmetik, karena hendak mengusik organ tubuh manusia (Al Khusna & Rusmalina, 2023) dikutip dari laman bbpom-yogya.pom.go.id. Salah satu faktor yang menjadi perhatian adalah kegunaan fungsional dan komposisi bedak padat. Konsumen ingin mengetahui apakah bedak padat dapat memberikan manfaat sesuai dengan klaim yang diiklankan dan apakah komposisi produk tersebut aman dan sesuai dengan standar kecantikan yang berlaku. Selain keamanan dari kandungan kosmetik yang digunakan, kesesuaian kebutuhan terhadap kebutuhan kulit juga sangat perlu diperhatikan. (Rahmiati et al., 2013)

Peneliti melakukan survei pra penelitian dengan beberapa sampel seperti ibu rumah tangga, mahasiswi, dan wanita kantoran. Pada hasil pra penelitian tersebut, penulis menemukan beberapa brand bedak padat yang banyak digunakan oleh beberapa sampel. Selain itu, penulis juga menemukan jika beberapa komposisi dari bedak padat yang digunakan, memiliki beberapa komponen yang berbeda mulai dari bahan pengikat, bahan pelembab dll. Peneliti dalam survei pra penelitian dengan melakukan angket. Sampel berdomisili di daerah Padang sebanyak 17 orang. Peneliti memilih sampel tersebut sebagai subjek penelitian karena subjek menggunakan bedak padat untuk kesehariannya. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata harga bedak yang mereka gunakan berkisar antara Rp. 40.000 hingga Rp. 100.000. Dari 17 orang responden yang diperiksa, 82,4% diantaranya mengalami masalah kulit akibat penggunaan bedak padat dan 17,6% di antaranya tidak mengalami gangguan akibat penggunaan bedak padat. Masalah kulit tersebut beragam, antara lain kulit jerawat, iritasi, dan flek. Mereka juga mengungkapkan alasan mereka tertarik membeli bedak padat yang mereka gunakan dikarenakan 35,3% iklan dan 23,5% harga yang murah,

17,6% rekomendasi teman/influencer, 11,8% review pembeli, dan hanya 11,8% berdasarkan kesesuaian dengan jenis kulit (komposisi dan fungsional) (Mentari et al., 2022).

Beberapa jenis bedak padat mengandung bahan pengering yang dapat menyebabkan kekeringan dan kerusakan pada kulit jika digunakan secara terus-menerus. Hal ini dikarenakan pada saat proses produksi bedak padat ditambahkan zat pengikat antara lain minyak lanolin yang bersifat komedogenik, oklusif, dan menutup folikel yang dapat memicu timbulnya reaksi negatif pada kulit (Astuti et al., 2022). Untuk penggunaan sehari-hari lebih baik memilih alternatif bedak yang lebih ringan, seperti bedak tabur dikarenakan kandungannya yang lebih ringan, halus, dan memberikan lapisan tipis pada kulit (Kartikorini, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi bedak padat yang telah terdaftar BPOM dan menganalisis kegunaan fungsional dari bedak padat yang terdaftar di BPOM.

Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggita Nur Fauzana dkk, pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa pengetahuan, perilaku, dan sikap individu memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan jenis bedak dan insiden acne vulgaris. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi mengenai bahan-bahan dalam produk kosmetik, kegunaannya, promosi praktik perawatan kulit yang baik, dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan individu untuk mencegah timbulnya acne vulgaris dan meningkatkan kesehatan kulit secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini memakai tata cara riset dengan metode pengumpulan informasi ialah riset literatur. Studi literatur ataupun riset kepustakaan (Library Research) ataupun kerap diketahui dengan studi kepustakaan ialah tipe dari riset yang bermanfaat dalam penelusuran harian, novel, postingan, serta bermacam perihal yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Data yang didapatkan dari sumber yang relevan terhadap kasus yang diteliti dengan melakukan studi kepustakaan misalnya dari setiap hari, novel, studi terdahulu, dan artikel- postingan. Data yang sudah diperoleh sehabis itu di analisis dengan tata metode analisis deskriptif (Sugiyono., 2017). Tata metode analisis deskriptif dicoba dengan tata cara mendeskripsikan fakta- kenyataan yang sehabis itu disusul dengan analisis, tidak hanya menguraikan, tetapi pula memberikan penjelasan dan penjelasan seperlunya. Objek dalam studi ini ialah sebagian brand bedak padat.

Sumber informasi diperoleh dengan tata cara observasi. Tata cara observasi merupakan tata cara pengumpulan informasi dengan pengamatan langsung terhadap yang jadi objek riset. Jadi penulis tiba ke toko Miss Glam Damar serta Miss Glam Gunung Panglun buat melaksanakan pengamatan terhadap komposisi serta khasiat yang ada pada kemasan dari sebagian brand bedak padat yang terdapat di kedua toko tersebut. Sumber informasi sekunder ini diperoleh lewat literatur ilmiah, semacam jurnal- jurnal terpaut kimia kosmetik, postingan ilmiah, buku- buku rujukan, dan data formal yang dikeluarkan oleh BPOM. Tidak hanya itu, informasi pula diperoleh dari web website formal produsen bedak padat yang sudah terdaftar BPOM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komposisi
a. Wardah

Tabel 1. Komposisi Bedak Wardah

KOMPOSISI				
<i>Talc</i>	<i>Serbuk Mineral</i>	<i>Bahan Pengikat</i>	<i>Bahan Pelembab</i>	<i>Pewangi dan Pewarna</i>
Ya	Mica dan Silica	a)Polymethyl Methacrylate b)Dimethicone c) Nylon-12 d)Dimethiconol Stearate	Squalane	Fragrance (Pewangi) a) CI 77891 (Titanium Dioxide) b) CI 77492 (Iron Oxides) c) CI 77491 (Iron Oxides) d) CI 77499 (Iron Oxides)

Bahan lain seperti *Hydrogen Dimethicone*, *Quaternium-15*, *Methicone*, *Tocopheryl Acetate* (Vitamin E), dan *Aluminium Hydroxide* memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti sebagai *anti-caking agent*, *preservative*, *skin-conditioning agent*, dan *anti-oxidant*, berikut penjelasannya :

- 1) *Hydrogen Dimethicone*: Sejenis silikon yang berfungsi sebagai pelapis dan memberikan tekstur halus pada kulit.
- 2) *Quaternium-15*: Digunakan sebagai pengawet dan antimikroba yang melindungi produk dari pertumbuhan mikroorganisme.
- 3) *Methicone*: Sejenis silikon yang memberikan efek halus dan mengurangi kilap pada kulit.
- 4) *Tocopheryl Acetate* (Vitamin E): Berfungsi sebagai antioksidan yang melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas.
- 5) *Aluminium Hydroxide*: Berfungsi sebagai *stabilizer* untuk pigmen dan juga sebagai *opacifying agent* yang memberikan ketidaktransparanan pada produk.

b. La Tullipe

Tabel 2. Komposisi Bedak La Tullipe

KOMPOSISI				
<i>Talc</i>	<i>Serbuk Mineral</i>	<i>Bahan Pengikat</i>	<i>Bahan Pelembab</i>	<i>Pewangi dan Pewarna</i>
Ya	Mica dan Titanium Dioxide	a)Dimethicone b)Zinc Stearate c)Methicone	(Tidak ada bahan yang secara spesifik	Fragrance (Pewangi)

		d)Methylhydrogenpol ysiloxan e)Dimethiconol Stearate f) Aluminum Hydroxide	dikategorikan sebagai pelembab dalam daftar ini.)	a) CI 77491 (Iron Oxides) b) CI 77492 (Iron Oxides) c) CI 77499 (Iron Oxides)
--	--	---	--	--

Tambahan : *Methylparaben* digunakan sebagai pengawet dalam kosmetik.Komponen lainnya seperti *Ethylhexyl Methoxycinnamate* berfungsi sebagai pelindung kulit dan penyerap UV. *Perfluorooctyl Triethoxysilane* digunakan untuk membuat produk tahan air. *Aluminum Hydroxide*, *Aluminum Stearate*, dan *Aluminum Chloride* mungkin digunakan sebagai pengontrol viskositas atau untuk memberikan efek matte. *Phenoxyethanol* adalah pengawet, dan *Lauroyl Lysine* memberikan tekstur halus pada kulit.

c. Implora Day To Day Two Way Cake

Tabel 3. Komposisi Bedak Implora Day To Day Two Way Cake

KOMPOSISI				
Talc	Serbuk Mineral	Bahan Pengikat	Bahan Pelembab	Pewangi dan Pewarna
Ya	Mica Boron Nitride Silica dan Kaolin	a) Magnesium Stearate b) Dimethicone c) Caprylic/Capric Triglyceride d) Hydrogenated Polyisobutene e) Diisostearyl Malate f) Phenoxyethanol	Caprylic/Capric Triglyceride dan Ethylhexyl Palmitate	Tidak ada bahan yang secara spesifik dikategorikan sebagai pewangi dalam daftar ini. a) CI 77891 (Titanium Dioxide) b) CI 77491 (Iron Oxides) c) CI 77492 (Iron Oxides) d) CI 77499 (Iron Oxides)

d. Pixy Silky Powdery Cake

Tabel 4. Komposisi Bedak Pixy Silky Powdery Cake

KOMPOSISI				
Talc	Serbuk Mineral	Bahan Pengikat	Bahan Pelembab	Pewangi dan Pewarna
Ya	a) Mica b) Titanium	a) Ethylhexyl Methoxycinnamate	a) Squalane b) Simmondsia	Fragrance (Pewangi)

	<i>Dioxide</i> c) <i>Silica</i> d) <i>Synthetic Fluorophlogopite</i>	b) <i>Vinyl Dimethicone/Methicone Silsesquioxane Crosspolymer</i> c) <i>Dimethicone</i> d) <i>Methyl Methacrylate Crosspolymer</i> e) <i>Disodium Stearoyl Glutamate</i> f) <i>Methicone</i> g) <i>Phenoxyethanol</i> h) <i>Aluminum Hydroxide</i> i) <i>Butylparaben</i> j) <i>Methylparaben</i> k) <i>Polymethylsilsesquioxane</i> l) <i>Hydrogen Dimethicone</i> m) <i>BHT</i> n) <i>Alumina</i>	<i>Chinensis (Jojoba) Seed Oil</i> c) <i>Butylene Glycol</i>	a) <i>CI 77491 (Iron Oxides)</i> b) <i>CI 77492 (Iron Oxides)</i> c) <i>CI 77499 (Iron Oxides)</i>
--	--	---	---	--

Tambahan : *Citrus Junos Seed Oil* dan *Citrus Junos Fruit Extract* biasanya digunakan untuk manfaat antioksidan dan pencerah kulit. *Tocopherol (Vitamin E)* juga digunakan sebagai antioksidan.

e. Pigeon (Natural Look, Innocent Look dan Perfect Look)

Tabel 5. Komposisi Bedak Pigeon (Natural Look, Innocent Look Dan Perfect Look)

KOMPOSISI				
Talc	Serbuk Mineral	Bahan Pengikat	Bahan Pelembab	Pewangi dan Pewarna
Ya	a) <i>Mica (Sericite)</i> b) <i>Titanium Dioxide</i> c) <i>Zinc Oxide</i>	Tidak teridentifikasi secara spesifik dari daftar komponen yang diberikan.	a) <i>Macadamia Ternifolia Seed Oil</i> b) <i>Persea Gratissima (Avocado) Oil</i> c) <i>Simmondsia Chinensis (Jojoba) Seed Oil</i>	<i>Fragrance (Pewangi)</i> a) <i>CI 77491 (Natural)</i> b) <i>CI 77492 (Sand)</i> c) <i>CI 77499 (Beige and Pink)</i>

Komponen lain seperti *Zea Mays (Corn) Starch* dan *Cetyl Ethylhexanoate* mungkin berfungsi sebagai pengontrol viskositas atau memberikan tekstur halus. *Octyl Methoxycinnamate* berfungsi sebagai pelindung kulit dan penyerap UV. PPG-3 *Myristyl Ether* bisa berfungsi sebagai emolien. *Phenoxyethanol* adalah pengawet. *Allantoin*, *Bisabolol*, dan ekstrak seperti *Calendula Officinalis Flower Extract* memiliki manfaat perawatan kulit. *Butylated Hydroxytoluene* adalah antioksidan, dan *Linoleic Acid* serta *Tocopherol* (Vitamin E) juga memberikan manfaat antioksidan.

Masing-masing bahan ini memainkan peran penting dalam menentukan kualitas, fungsi, dan keamanan produk akhir.

- 1) *Talc* : Semua sampel dalam penelitian ini mengandung *talc*, menunjukkan bahwa bahan ini masih menjadi pilihan utama dalam formulasi bedak padat. Karna aplikator berbentuk spons kecil umumnya diperlukan dalam pemakaian bedak padat, hingga bedak padat wajib sanggup menyebar dengan halus dikala digunakan. Zat yang berfungsi dalam perihal ini merupakan *talc*.
- 2) Serbuk Mineral : Bedak padat yang terdaftar di BPOM juga sering mengandung serbuk mineral seperti *Zinc Oxide*, *Titanium Dioxide*, *Kaolin*, dan *Silica*. *Zinc Oxide* dan *Titanium Dioxide* tidak hanya berfungsi sebagai pewarna, tetapi juga memberikan perlindungan UV yang penting bagi kulit. *Kaolin* dan *Silica* membantu dalam menyerap minyak berlebih dan memberikan hasil akhir matte pada kulit.
- 3) Bahan Pengikat : Bahan pengikat seperti *Magnesium Stearate* dan *Dimethicone* membantu bedak menempel pada kulit dengan baik dan memberikan hasil akhir yang halus. Bahan pengikat ini penting untuk memastikan bahwa bedak tetap di tempatnya sepanjang hari dan tidak mudah luntur.
- 4) Bahan Pelembab : Menurut teori dari Ahli Kosmetik, bahan pengikat seperti *Magnesium Stearate* dan *Dimethicone* memiliki kemampuan untuk meningkatkan adhesi partikel bedak pada kulit, memberikan hasil akhir yang halus dan merata. *Magnesium Stearate* dikenal karena sifatnya yang membuat bedak lebih mudah diaplikasikan dan menyebar rata, sedangkan *Dimethicone* berfungsi sebagai agen pelembut yang memberikan tekstur halus dan menambah kelembutan pada kulit (Katz, 2018).
- 5) Bahan Pewangi dan Pewarna : Dalam penelitian ini, bahan pewangi dan pewarna memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik dan fungsionalitas produk. Menurut teori sensory marketing yang dikemukakan oleh Krishna (2012), aroma dan warna adalah dua faktor utama yang dapat mempengaruhi persepsi konsumen terhadap suatu produk. Pewangi, seperti yang digunakan dalam semua sampel penelitian ini, dapat memberikan pengalaman sensorik yang menyenangkan dan membedakan produk satu dengan yang lainnya.

2. Kegunaan Fungsional pada Bedak Padat

Penelitian ini menemukan bahwa kegunaan fungsional dari bedak padat yang terdaftar di BPOM sangat bervariasi tergantung pada komposisi bahan yang digunakan dalam formulasi produk. Berikut ini adalah beberapa kegunaan utama yang ditemukan dalam penelitian ini berdasarkan komposisi yang sering ditemukan dalam produk bedak padat.

a. Sebagai bahan yang memberikan tekstur halus dan ringan pada wajah

Dari seluruh sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini, semuanya menggunakan komposisi *Talc*. *Talc* memiliki berbagai kegunaan fungsional dalam bedak padat. Salah satu kegunaan utamanya adalah sebagai bahan dasar yang memberikan tekstur halus dan ringan pada produk, sehingga mudah diaplikasikan dan menyerap minyak berlebih di kulit.

b. Sebagai bahan bedak yang dapat menyerap minyak dan matte

Kegunaan serbuk mineral dalam bedak padat sangat beragam. *Mica*, misalnya, dikenal karena kemampuannya memberikan kilau dan meningkatkan tampilan kulit yang bercahaya. *Silica* berfungsi untuk menyerap minyak dan memberikan hasil akhir yang matte. *Synthetic Fluorophlogopite*, sering digunakan sebagai pengganti *Mica* alami, memberikan kilau yang lebih seragam dan halus. *Barium Sulfate* digunakan untuk memberikan sifat penghalus dan peningkatan tekstur, sementara *Calcium Carbonate* berfungsi sebagai bahan pengisi yang membantu menyerap minyak dan kelembapan. Kombinasi berbagai serbuk mineral ini dapat meningkatkan performa produk secara keseluruhan, membuatnya lebih tahan lama dan memberikan tampilan kulit yang lebih sempurna (Maharani, T. E. H, Suryani, S dan Hapsari, W. D, 2021).

c. Memberikan hasil akhir yang halus dan tahan lama

Polymethyl Methacrylate dan *Nylon-12* membantu meningkatkan tekstur bedak, sementara *Dimethicone* dan *Dimethiconol Stearate* memberikan efek pelicin dan melindungi kulit dari kekeringan. Kombinasi ini membuat bedak nyaman digunakan sepanjang hari. Selain itu, *Dimethicone* dan *Methicone* adalah jenis silikon yang membantu memberikan tekstur halus dan meningkatkan daya tahan bedak pada kulit. *Zinc Stearate* berfungsi sebagai pelumas yang meningkatkan kemampuan produk untuk menyatu dengan kulit, sementara *Methylhydrogenpolysiloxane* dan *Dimethiconol Stearate* memberikan perlindungan tambahan dan membantu dalam penyebaran produk secara merata. *Aluminum Hydroxide* digunakan untuk meningkatkan stabilitas formulasi dan memberikan efek penghalus pada kulit (Agustina, 2015).

d. Memberikan kelembaban pada kulit

Squalane adalah senyawa yang mirip dengan sebum alami kulit manusia, yang membuatnya mudah diserap oleh kulit tanpa menyebabkan rasa lengket. Penggunaan *Squalane* dalam bedak padat membantu menjaga

kelembaban kulit, mencegahnya dari kekeringan, dan memberikan tekstur yang halus saat diaplikasikan. Tidak hanya itu, *Macadamia Ternifolia Seed Oil*, *Persea Gratissima (Avocado) Oil*, dan *Simmondsia Chinensis (Jojoba) Seed Oil* masing-masing memberikan kelembaban yang dalam dan nutrisi tambahan untuk menjaga kulit tetap lembut dan terhidrasi. Komposisi ini dirancang untuk memberikan manfaat pelembab yang optimal bagi pengguna.

e. *Memberikan keharuman atau wangi pada kulit*

Selain itu, ada satu sampel yang menggunakan kombinasi "*Fragrance*" dan "*Isobornyl Acetate*." *Isobornyl Acetate* adalah bahan pewangi tambahan yang memiliki aroma segar dan menenangkan. Penggunaan dua jenis pewangi dalam satu produk dapat memberikan aroma yang lebih kompleks dan menyenangkan, namun juga meningkatkan risiko reaksi alergi bagi pengguna dengan kulit sensitif.

SIMPULAN

Berdasarkan tersebut dapat disimpulkan Variasi Komposisi dan Kegunaan Fungsional: Bedak padat yang terdaftar di BPOM memiliki variasi komposisi bahan yang signifikan. Talc sebagai bahan dasar utama memberikan tekstur halus dan ringan, sementara serbuk mineral seperti Zinc Oxide dan Titanium Dioxide berfungsi sebagai pewarna dan pelindung UV. Bahan pengikat seperti Magnesium Stearate dan Dimethicone meningkatkan adhesi dan hasil akhir yang halus, dan pewangi serta pewarna meningkatkan daya tarik produk. Kegunaan Fungsional Berdasarkan Komposisi Bahan: Kegunaan fungsional bedak padat bervariasi tergantung pada komposisinya. Bedak ini dapat memberikan tekstur halus, menyerap minyak berlebih, memberikan hasil akhir matte, dan menjaga kelembaban kulit. Kehadiran pewangi memberikan aroma yang menyenangkan, namun juga dapat meningkatkan risiko alergi pada kulit sensitif. Keamanan dan Kualitas Produk: Bedak padat yang terdaftar di BPOM memenuhi persyaratan keamanan dan kualitas yang ketat, sehingga aman untuk digunakan konsumen. Konsumen harus memahami komposisi produk dan memilih bedak yang sesuai dengan jenis kulit mereka. Penelitian ini memberikan panduan berguna dalam memilih bedak padat yang tepat untuk memenuhi kebutuhan estetika sekaligus menjaga kesehatan dan perlindungan kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. (2015). Pengaruh perbandingan jumlah perona mata sisa dan zinc stearate terhadap sifat fisik kosmetik perona mata. *Jurnal Tata Rias*, 4(03).
- Al Khusna, N., & Rusmalina, S. (2023). Identifikasi Rhodamin B Pada Blush On di Toko Kosmetik Daerah Podosugih Pekalongan Barat Menggunakan Metode KLT dan Benang Wol. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 2281–2289.
- Any, S., & Munandar, I. Comparative Analysis of Wardah Cosmetic Product Brand Image with Cosmetics La Tulipe in Bima City. *Economy Deposit Journal*, 3(1), 45-51.
- Atikah, G., Mukhtar, Y., & Husna, N. (2017). Pengaruh Citra Merek, Harga dan Kualitas

- Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Bedak Pixy di Kota Padang. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 11(2).
- Ayuni, Q., Cangara, H., & Arianto, A. (2019). The Influence of Digital Media Use on Sales Level of Culinary Package Product Among Female Entrepreneur. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23(2).
- Azis, A., Karim, H., Wahyuni, Y. S., Tahir, M., & Imansyah, M. Z. (2022). Pemanfaatan bahan alam sebagai alternatif kosmetik alami pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Yamas*, 1(1), 23–29.
- Fadila, I., Minerva, P., & Astuti, M. (2022). Hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(1), 19-
- Kartikorini, N. (2018). Variasi Kandungan Merkuri (Hg) Pada Berbagai Macam Bedak Whitening Yang Dijual Pasar Blauran Surabaya. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 1(2), 159–165.
- Mentari, T. A. S., Lusiana, M., & Oktarina, R. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Rias Foto Hitam Putih Dan Berwarna Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan FPP UNP. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 1(2), 42–48.
- Rahmiati, Rostamailis dan Astuti, Murni. 2013. *Merias Diri*. Padang : UNP Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Susanti, E. M., Wulandari, D., & Triyanti, N. (2019). Formulasi dan Evaluasi Bedak Padat dengan Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai Antibakteri. *Jurnal Kosmetik Dan Teknologi*, 8(1), 41–48.
- T, R., & L., F. (2017). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Tranggono, R. ., & Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Yuliana, A., Nurdianti, L., Fitriani, F., & Amin, S. (2020). Formulasi dan evaluasi kosmetik dekoratif perona pipi dari ekstrak angkak (*Monascus purpureus*) sebagai pewarna dengan menggunakan lesitin sebagai pelembab kulit. *Fitofarmaka: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 10(1), 1–11.
- Yulianty, PD, & Mauludy, A. (2019). Pengaruh Electronic Word Of Mouth Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah Varian Bedak (Studi Penelitian Pelanggan Wardah Beauty Konter Majalengka). *Nilai: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* , 14 (2), 252-261.